

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan yaitu masyarakat di Nagari Silayang memiliki beberapa eksistensi tarekat Naqsyabandiyah di antaranya:

1. Tarekat Naqsyabandiyah pertama kali masuk ke Nagari Silayang sekitar tahun 1960-an, diperkenalkan oleh Imam Besar Tuanku Sutan Kumolo. Meskipun sempat mengalami kemunduran, tarekat ini kembali dihidupkan pada tahun 2003 oleh Teungku Syekh Usman bin Dayung (Tongku Mudo Sati). Sejak saat itu, tarekat ini telah menjadi bagian integral dari kehidupan spiritual masyarakat Nagari Silayang.
2. Perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah saat ini berjalan dengan statis yang artinya tidak mengalami kemajuan dan tidak mengalami kemunduran. Oleh sebab itu Tarekat Naqsyabandiyah di nagari silayang dihidupkan kembali dalam istilah "mambangkik batang tarandam" dalam artian menghidupkan kembali ajaran Tarekat Naqsyabandiyah yang sebelumnya sempat terhenti ditengah tengah masyarakat.
3. Pandangan masyarakat terhadap Tarekat Naqsyabandiyah di Nagari Silayang secara umum mendapat tanggapan yang positif. Tarekat ini telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat, memberikan kontribusi terhadap aspek spiritual dan sosial mereka. Banyak anggota masyarakat merasakan manfaat dari praktik-praktik

tarekat, seperti peningkatan kualitas spiritual dan penguatan ikatan sosial di antara pengikutnya. Selain itu, kehadiran Tarekat Naqsyabandiyah juga membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan nilai-nilai keagamaan dan moral di tengah masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, eksistensi tarekat ini tidak hanya diakui, tetapi juga dihargai sebagai komponen penting dalam struktur sosial dan budaya Nagari Silayang.

Pada dasarnya, Tarekat Naqsyabandiyah di Nagari Silayang memiliki potensi untuk terus berkembang dan berkontribusi dalam memperkuat spiritualitas dan identitas masyarakat, asalkan ada upaya yang konsisten untuk mengatasi tantangan yang ada.

B. Saran

Bagian ini berisi tentang dampak dari tercapainya tujuan penelitian. Saran-saran yang dikemukakan di dalam sub bab ini berkenaan dengan dua kepentingan:

1. Kepentingan Studi Ilmiah (Teoritis):
 - a. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat fokus pada pengembangan kajian lebih lanjut mengenai Tarekat Naqsyabandiyyah, terutama pada aspek-aspek yang masih belum terjawab dalam penelitian ini.

2. Kepentingan Terapan (Praktis):

- a. Peneliti berharap jamaah Tarekat Naqsyabandiyyah di Nagari Silayang dapat lebih aktif mensyiarkan pengamalan dan eksistensi tarekat ini.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian terkait Tarekat Naqsyabandiyyah, sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dan masyarakat umum.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustami. Wawancara (December 15, 2024).
- Ahmad, Chairullah. “Dinamika Perkembangan Tarekat Syattariyah Dan Tarekat Naqsyabandiyah Di Minangkabau.” *HADHARSH Jurnal Keislaman Dan Peradaban* 13, no. 2 (December 2019): 17–32.
<https://doi.org/10.15548/hadharah>.
- Ahmad Fahrowi. “Values of Islamic Religious Education in Tarekat Teachings.” *MAQOLAT: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (January 18, 2023): 12–17.
<https://doi.org/10.58355/maqolat.v1i1.3>.
- Ahmad, Fajri. “Metode Dakwah Suluak Dan Tawajuah Dalam Tarekat Naqsyabandiyah.” *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah* 12, no. 02 (2022): 138–55. <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2>.
- Aliusdat. Wawancara (December 25, 2024).
- Bruinessen, Martin Van. *Tarekat Naqsyabandiyah Di Indonesia*. Bandung: Mizan, 1992.
- Dainal. Wawancara (December 24, 2024).
- Dasmi. Wawancara (December 31, 2024).
- Hadi, M. Fahli Zatra. “Tasawuf Untuk Kesehatan Mental.” *Jurnal Pemikiran Islam* 40, no. 1 (2015): 31–41.
- Hamid, Syamsul Rijal. *Buku Pintar Agama Islam: Edisi Yang Disempurnakan*. Bogor: Cahaya Salam, 2008.

Hasan, Mustaqim, Andi Warisno, M Afif Anshori, and An An Andari. “Pesantren, Kepemimpinan Kiai, Dan Ajaran Tarekat Sebagai Potret Dinamika Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia.” Vol. 4, 2022.

Hasanah, Uswatun, Samad Duski, and Zulheldi. “Peran Tarekat Dalam Membangun Spiritualitas Umat Islam Kontemporer.” *Fikrah: Journal of Islamic Education* 8, no. 1 (2024): 57–67.

Kurniawan, Denny, and Budi Purnomo. “Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Sumber Belajar Sejarah Islam Di Sma/Ma.” *Jurnal Sejarah & Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jambi* 1, no. 1 (2021): 69–84.

Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Edited by Andi Hafizah Qurrota A'yun. Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017.

Muallif. “Tarekat: Pengertian, Sejarah, Dan Aliran-Alirannya.” Universitas Islam An Nur Lampung, December 1, 2022.

Munir. “Dinamika Ritual Tarekat Sammāniyah Palembang.” *MADANIA* 20, no. 2 (2016): 197–214.

Ni'am, Syamsun. “Tasawuf Di Tengah Perubahan Sosial (Studi Tentang Peran Tarekat Dalam Dinamika Sosial-Politik Di Indonesia).” *Jurnal Multikultural & Multireligius* 15, no. 2 (2016): 124–37.

Nur, Faisal Muhammad. “Muraqabah Dalam Perspektif Tarekat Naqsyabandiyah Al-Khalidiyah al-Kurdiyah.” Vol. 1, 2021. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jpi> Halaman:16-29.

Piyet. Wawancara (December 28, 2024).

“Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nagari Silayang.” Nagari Silayang, 2020.

Ridlo, Miftakhur. “Sejarah Dan Tipologi Tarekat Dalam Pandangan Tasawuf Dan Makrifat.” *Humanistika : Jurnal Keislaman* 3, no. 1 (2020): 139–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/humanistika.v6i1.319>.

Rusydi, Muhammad, Ahmad Miftahul Amin, Jumrotul Wahdah, Diah Dwi Ikra Negara, Eka Sumardi, Sigit Susanto, Makmur Eko Nopriyansa, Ernia Sapitri, Fridiyanto Cahyono, and Rani Mulyani. *Eksistensi Tarekat Dan Persepsi Masyarakat (Studi Tarekat-Tarekat Di Provinsi Bengkulu)*, 2019.

Saepullah, Asep. “Tasawuf Sebagai Intisari Ajaran Islam Dan Relevansinya Terhadap Kehidupan Masyarakat Modern.” *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian* 9, no. 2 (2021): 109–23. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/turast/index>.

Sari, Weni Samna. Wawancara (December 25, 2024).

Sudarto. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: Rajawali Press, 1966.

Surahman Susilo, H. *Buku Referensi: Eksistensi Tarekat Naqshabandiyah Dalam Tasawuf Di Indonesia*, 2022. <https://www.researchgate.net/profile/Susilo-Surahman>.

Tambunan, Muhammad Nazar Luthfi, and Syawaluddin Nasution. “Dinamika Gerakan Tarekat Di Daerah Minoritas Muslim Kabupaten Tapanuli Utara.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2023): 310–20.

- Tawakkal, George Towar Ikbal, and Ahmad Zaki Fadlur Rohman. "Metode Penelitian Kualitatif: Penerapan Pada Kajian Politik Pemerintahan," 76. Malang: UB Press, 2022.
- Uhad, Sirajul. "Dinamika Tarekat Syathariyah Di Sumatera Barat Tahun 1963-2020," 2022.

